

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan harga saham. Rasio keuangan tersebut diantaranya adalah *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio*. Studi dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki untuk jangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang, di mana salah satu bentuk investasi adalah pada surat-surat berharga (*financial assets*) yang bisa diperoleh di pasar modal. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di mana para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten, sebaliknya di tempat itu pula perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

Beberapa faktor yang menjadi daya tarik pasar modal, *pertama*, pasar modal merupakan alternatif penghimpunan dana selain lembaga perbankan.

Dengan adanya pasar modal, perusahaan mempunyai kesempatan untuk melakukan ekspansi usahanya dengan mencari alternatif dana dari pasar modal dan dapat terhindar dari terkenanya dampak apabila perusahaan mendapatkan dana dari lembaga perbankan dalam bentuk kredit, yaitu berupa tingginya *debt to equity ratio* (perbandingan antara hutang dengan modal sendiri). *Kedua*, pasar modal memungkinkan para investor melakukan diversifikasi investasi membentuk portfolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan tingkat resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. *Ketiga*, dari sisi perusahaan, pasar modal merupakan alternatif pendanaan ekstern dengan biaya yang lebih rendah daripada sistem perbankan.

Motivasi atau tujuan para investor untuk melakukan investasi di pasar modal tidak selalu sama antara investor satu dengan investor yang lain. Bagi investor yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek, pada umumnya menginginkan keuntungan yang berupa *capital gain* dengan cara salah satunya adalah membeli saham atau sekuritas lain pada saat harganya murah dan menjualnya pada saat harga saham meningkat. Bagi investor yang berorientasi untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang (di antaranya berupa keinginan untuk memperoleh proporsi kepemilikan di perusahaan), pada umumnya investor kurang merespon terhadap fluktuasi harga saham.

Perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat menuntut adanya informasi yang dapat diandalkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pasar

modal. Salah satunya adalah investor. Dalam pertimbangan penyaluran dana sebagai investasi di pasar modal, perasaan aman merupakan syarat penting di antara syarat-syarat lain yang harus dipenuhi bagi investasinya tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut, maka sangat diperlukan suatu informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu. Informasi tentang kinerja perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting dan salah satu jenis informasi yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasinya yang tercermin dalam laporan keuangan.

Ketika memutuskan investasi saham, langkah terpenting buat investor adalah menentukan saham apa yang harus dibeli, tentu harapannya harga saham yang akan terus naik, kemudian secara rutin menerima bagian keuntungan atau deviden dalam jumlah yang memuaskan. Semua itu merujuk pada kejadian di masa depan, yang tidak bisa dipastikan sekarang ini. Saham perusahaan yang saat ini terlihat bagai telur emas bisa saja besok telah menjadi telur busuk, agar tidak salah pilih diperlukan alat untuk meramalkan atau memprediksikan saham perusahaan mana saja yang akan memberikan keuntungan, di mana pemodal biasanya dibantu oleh pialang sekuritas. Pialang sekuritas akan merekomendasikan saham yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang umum digunakan adalah aktif diperdagangkan dan fundamentalnya bagus. Selain itu analis sekuritas juga mengamati kinerja fundamental keuangan dalam melakukan evaluasi dan proyeksi harga saham perusahaan.

Perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki dari sumber dana tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik.

Harga pasar saham ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham memberikan ukuran yang obyektif tentang nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu harga saham memberikan indikasi perubahan harapan pemodal sebagai akibat perubahan kinerja keuangan. Pada akhirnya variasi harga saham pada waktu tertentu memberikan sebuah indikasi berubahnya kinerja keuangan perusahaan. Perkembangan keuangan perusahaan sangat perlu diketahui oleh calon investor sebelum mengambil keputusan. Dengan mengetahui data keuangan masa lalu dapat dibuat suatu perkiraan untuk tahun-tahun berikutnya.

Kinerja keuangan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan, melalui rasio keuangan bisa dibuat perbandingan yang berarti dalam dua hal, *pertama* : bisa dibandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan yang sedang terjadi. *Kedua*, bisa dibandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak pada

industri yang relatif sama pada periode tertentu. Dengan cara kedua bisa dinilai keunggulan dan kelemahan pengelolaan keuangan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain dalam industri tertentu atau antara perusahaan dengan rata-rata perusahaan dalam industri yang sama.

Analisa laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio tersebut suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan serta untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan lainnya. Dari sisi eksternal rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan mengenai pembelian/penjualan saham suatu perusahaan, pemberian pinjaman serta memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa mendatang. Analisa rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tanpa terkecuali perusahaan perbankan.

Rasio keuangan yang umum untuk mengukur kinerja perbankan adalah (1) rasio rentabilitas, yaitu rasio yang mengukur profitabilitas dan efisiensi bank dengan pendekatan *ROA (Return On Assets)*, *ROE (Return On Equity)*, (2) rasio solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengembalikan/membayar hutang jangka panjang dengan *Capital Ratio* dan (3) rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan bank

mampu membayar hutang jangka pendek antar bank dengan pendekatan *Loan to Deposit Ratio*. Selain itu rasio *Earning Per Share* digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perbankan.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kebijakan pemerintah berupa kebijakan deregulasi bidang perbankan banyak mewarnai lingkungan bisnis perbankan di Indonesia. Paket deregulasi perbankan menyebabkan kemajuan sangat pesat baik dalam kuantitas maupun kualitas di sektor perbankan. Berkembangnya bank-bank tersebut pada akhirnya mengakibatkan persaingan antar bank semakin tajam. Dengan kata lain bank-bank tersebut dituntut agar efisien. Salah satu upaya menuju efisiensi tersebut tercermin dalam kebijakan keuangan yang ditempuh yang berpengaruh terhadap kinerja masing-masing bank.

Investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) didasarkan pada hasil/kinerja yang telah dicapai, yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan dan melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya. Nilai saham perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya

prospek yang baik maka sahamnya akan diminati oleh investor dan harganya meningkat atau mendapat hubungan yang positif antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga sahamnya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan diapresiasi oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga saham. Sebaliknya, berita buruk tentang kinerja keuangan perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian ini mengambil judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah ada pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio, Capital Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Dividend Per Share, Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk menguji signifikansi pengaruh perubahan rasio

keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividen Per Share*, *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah referensi dan pemahaman tentang harga saham serta pengambilan kebijaksanaan yang menyangkut kinerja keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dalam kaitannya dengan perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.
2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait seperti manajemen bank yang bersangkutan, pemegang saham, kreditur serta pihak-pihak lainnya yang memerlukan hasil penelitian ini.
3. Dapat digunakan sebagai landasan perumusan masalah bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.